

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pada kegiatan penelitian ini dimulai dengan mencari data awal yaitu sejauh mana kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas di SDN Gadingan II Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu, pada proses penelitian meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa, berikut pemaparannya.

1. Perencanaan Pembelajaran

Kegiatan pada data awal tahapan perencanaan pembelajaran mencapai 33,75%, pada siklus I kinerja guru dalam tahapan perencanaan pembelajaran diperoleh persentase indikator perencanaan pembelajaran mencapai 51,25%, dimana hasil tersebut masih jauh dari target. Oleh karena itu diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II, target perbaikan belum tercapai tetapi mengalami peningkatan menjadi 75,25%, dan begitu halnya seperti tindakan siklus sebelumnya diperlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada siklus III hasil persentase perencanaan pembelajaran mencapai 90,85%, sehingga telah mencapai target yang diinginkan. adanya peningkatan mencakup semua aspek komponen perencanaan pembelajaran dan target perbaikan telah tercapai.

2. Pelaksanaan Kinerja Guru

Pada pelaksanaan kinerja guru data awal mencapai 41,66%, pada siklus I hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari kinerja guru yaitu mencapai 55,83%, Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari pelaksanaan kinerja guru pada siklus II yaitu mencapai 73,75%, Hasil persentase keseluruhan yang diperoleh dari pelaksanaan kinerja guru pada siklus III yaitu mencapai 93,3%.

3. Aktivitas Siswa

Pada data awal kualifikasi baik (0%), kualifikasi cukup sebanyak 14 siswa (32%), dan kualifikasi kurang sebanyak 30 siswa (68%). Pada siklus I kualifikasi

baik sebanyak 8 siswa (18%), kualifikasi cukup sebanyak 24 siswa (55%), dan kualifikasi kurang sebanyak 12 siswa (27%). Sedangkan pada siklus II kualifikasi baik sebanyak 20 siswa (45%), kualifikasi cukup sebanyak 22 siswa (50%), dan kualifikasi kurang sebanyak 2 siswa (5%). Sedangkan pada siklus III kualifikasi baik sebanyak 41 siswa (93%), kualifikasi cukup sebanyak 3 siswa (7%), dan kualifikasi kurang (0%).

4. Hasil Belajar

Dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari mulai data awal, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Pada data awal jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (30%) dan siswa yang belum tuntas sebanyak 31 siswa (70%). Pada siklus I jumlah yang tuntas sebanyak 22 siswa (50%) dan yang belum tuntas sebanyak 22 siswa (50%), sedangkan pada siklus II meningkat jumlah siswa yang tuntas menjadi 35 siswa (80%), dan yang belum tuntas sebanyak sembilan siswa (20%), sedangkan pada siklus III menjadi 41 siswa (93%) yang tuntas dan yang belum tuntas sebanyak tiga siswa (7%). Dengan perolehan data tersebut peneliti merasa cukup untuk tidak diteruskan kembali ke langkah selanjutnya, karena hasil yang diharapkan telah tercapai dengan baik. Maka dapat disimpulkan dengan menggunakan media modifikasi bola dapat meningkatkan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam.

B. Implikasi

Penggunaan media modifikasi bola yang dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Gadngan II Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu dalam pembelajaran permainan sepak bola gerak dasar *passing* kaki bagian dalam merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan aktifitas gerak khususnya gerak dasar *passing* kaki bagian dalam. Semoga dengan penelitian ini dapat membantu guru dalam rangka mengenal kebutuhan-kebutuhan siswa, minat-minat siswa dan mendorong motivasi belajar.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Gerak dasar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola perlu dikuasai dengan baik, dengan memperhatikan tingkat perkembangan dan keselamatan.
 - b. Siswa perlu dibina untuk melakukan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam pada sepak bola yang akan bermanfaat bagi perkembangan siswa, sehingga dengan pembelajaran tersebut siswa akan dapat mengembangkannya dalam permainan sepak bola yang sesungguhnya dalam sebuah kompetisi.
 - c. Diperlukan penggalan potensi masing-masing peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Ini dimaksudkan untuk meningkatkan bakat yang dimiliki setiap anak.
 - d. Dengan menggunakan media modifikasi bola pada permainan sepak bola gerak dasar *passing* kaki bagian dalam dapat membantu siswa yang tadinya merasa takut menendang bola menjadi tidak takut lagi.
2. Bagi Guru
 - a. Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola peserta didik di lapangan dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menggunakan metode pembelajaran.
 - b. Media modifikasi dapat membantu guru untuk mengembangkan pembelajarannya sekaligus membantu mempermudah pemahaman bagi siswa
 - c. Media modifikasi bola pada permainan sepak bola gerak dasar *passing* kaki bagian dalam sebagai penghubung antara siswa dan guru dalam hal kreatifitas, guru dan siswa bersama-sama membuat media modifikasi bola dengan memanfaatkan apa yang ada.
 - d. Guru hendaknya termotivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya dan profesionalismenya, dalam upaya membantu anak mempermudah pemahaman

terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu hendaknya guru dapat memilih media pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajaran.

3. Bagi Satuan Sekolah Dasar

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.
- b. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.

4. Untuk Lembaga

Bagi UPI Kampus Sumedang, yaitu hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini sebagai masukan dan bahan acuan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi tinggi, khususnya bagi UPI Kampus Sumedang.

5. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan permainan dalam pembelajaran sebagai tindakan.
- c. Bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan mengadakan penelitian, disarankan agar mengadakan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga temuan-temuan yang didapatkan dalam penelitian lebih lengkap lagi.
- d. Bagi peneliti lain yang berminat mengembangkan permainan sebagai media pembelajaran disarankan untuk memilih permainan yang memiliki nilai edukatif dan dapat meningkatkan keantusiasan siswa sehingga tidak membosankan dan dapat tercapainya tujuan dari penelitian.